

TUGAS AKHIR

PENGUJIAN KEWAJARAN SALDO AKUN ASET TETAP PER 31 DESEMBER 2024 PADA PT. DTL DI DENPASAR



POLITEKNIK NEGERI BALI

**NAMA : NI PUTU DESINTA ANGGRENI
NIM : 2215613096**

**PROGRAM STUDI D3 AKUNTANSI
JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI
2025**

PENGUJIAN KEWAJARAN SALDO AKUN ASET TETAP PER 31 DESEMBER 2024 PADA PT. DTL DI DENPASAR

NI PUTU DESINTA ANGGRENI

2215613096

(Program Studi D3 Akuntansi, Politeknik Negeri Bali)

ABSTRAK

Aset tetap memiliki peran yang sangat penting dalam menunjang kelancaran kegiatan operasional perusahaan dalam menghasilkan laba. Pelaporan akuntansi terhadap aset tetap harus dilaporkan secara benar dan konsisten agar laporan keuangan yang disajikan wajar. Perlu adanya suatu pengujian yang dilakukan untuk menjamin kewajaran informasi yang disajikan dalam laporan keuangan, salah satunya melalui audit. Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji dan menjelaskan kewajaran saldo akun aset tetap PT DTL yang tersaji di laporan neraca. Metode yang digunakan dalam memperoleh data PT DTL yaitu wawancara, observasi, dokumentasi, dan kuesioner. Teknik analisis data yang digunakan yaitu teknik analisis data deskriptif kualitatif menggunakan kuesioner pengendalian internal dan teknik analisis data deskriptif kuantitatif menggunakan pengujian substantif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara umum SPI atas aset tetap di PT DTL telah memadai, namun masih terdapat kelemahan pada aspek pencatatan dan dokumentasi, serta kesalahan dalam perhitungan penyusutan aset tetap. Kelemahan ini berpotensi menyebabkan penyajian laporan keuangan yang tidak wajar. Oleh karena itu, disarankan agar perusahaan melakukan perbaikan dalam sistem dokumentasi dan akurasi perhitungan penyusutan guna memastikan kewajaran saldo akun aset tetap dan kesesuaian dengan prinsip akuntansi yang berlaku. Maka dari itu dilakukan penyesuaian agar saldo akun aset tetap PT DTL di laporan neraca per 31 Desember 2024 disajikan secara wajar sesuai dengan SAK ETAP Bab 15.

Kata Kunci: *Aset Tetap, Pengendalian internal, Laporan Keuangan, SAK ETAP*

TESTING THE FAIRNESS OF FIXED ASSET ACCOUNT BALANCE AS OF 31 DECEMBER 2024 AT PT DTL IN DENPASAR

NI PUTU DESINTA ANGGRENI

2215613096

(Diploma III Accounting Study Program, Bali State Polytechnic)

ABSTRACT

Fixed assets play a very important role in supporting the smooth operation of a company's activities in generating profits. Accounting reports on fixed assets must be reported accurately and consistently so that the financial statements presented are fair. There needs to be a test conducted to ensure the fairness of the information presented in the financial statements, one of which is through an audit. The purpose of this study is to test and explain the fairness of PT DTL's fixed asset account balances as presented in the balance sheet. The methods used to obtain PT DTL data were interviews, observations, documentation, and questionnaires. The data analysis techniques used were qualitative descriptive data analysis using internal control questionnaires and quantitative descriptive data analysis using substantive testing. The results of the study indicate that, in general, the SPI for fixed assets at PT DTL is adequate, but there are still weaknesses in the recording and documentation aspects, as well as errors in the calculation of fixed asset depreciation. These weaknesses have the potential to cause the presentation of financial statements that are not in accordance with generally accepted accounting principles. Therefore, it is recommended that the company improve its documentation system and the accuracy of depreciation calculations to ensure the fairness of fixed asset account balances and compliance with applicable accounting principles. Therefore, adjustments were made to ensure that the fixed asset account balances of PT DTL in the balance sheet as of 31 December 2024 are presented fairly in accordance with SAK ETAP Chapter 15.

Keywords: Fixed Assets, Internal Control, Financial Statements, SAK ETAP

DAFTAR ISI

Halaman Prasyarat Gelar Sarjana Terapan.....	iv
Halaman Penetapan Kelulusan.....	vii
Kata Pengantar	viii
Daftar Isi	xi
Daftar Tabel	xii
Daftar Gambar	xiii
Daftar Lampiran	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Kesenjangan	4
C. Tujuan dan Manfaat Penulisan.....	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	6
A. Standar Aktivitas	6
B. Praktik Baik Aktivitas	34
BAB III METODE PENULISAN	37
A. Lokasi/Tempat dan Waktu Aktivitas	37
B. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data	37
BAB IV PEMBAHASAN.....	44
A. Deskripsi Objek Penulisan	44
1. Gambaran Umum.....	44
B. Deskripsi Aktivitas.....	48
C. Pembahasan.....	72
BAB V PENUTUP.....	75
A. Simpulan	75
B. Saran.....	76
DAFTAR PUSTAKA.....	77
LAMPIRAN.....	79

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Aset Tetap PT DTL Per 31 Desember 2024 dan 2023.....	4
Tabel 3. 1 Pedoman Wawancara.....	41
Tabel 3. 2 Pedoman Dokumentasi	41
Tabel 4. 1 Kebijakan Penyusutan Aset Tetap PT DTL.....	46
Tabel 4. 2 Data Rincian Aset Tetap PT DTL Tahun 2023 dan 2024	47
Tabel 4. 3 Penetapan Batas Materialitas PT DTL Tahun 2024	51
Tabel 4. 4 Penetapan Batas Materialitas Akun Aset Tetap PT DTL Tahun 2024.	52
Tabel 4. 5 Rasio-Rasio Dalam Pengujian Analitik Terhadap Aset Tetap Per 31 Desember 2024 dan 2023.....	59
Tabel 4. 6 Jurnal Penyesuaian Atas Penghapusan Aset Tetap.	64
Tabel 4. 7 Review Harga Perolehan Aset Tetap PT DTL Per 31 Desember 2024	65
Tabel 4. 8 Jurnal Penyesuaian Atas Kesalahan Perhitungan Penyusutan.....	68
Tabel 4. 9 Selisih Saldo Per <i>Book</i> dan Per Audit Aset Tetap PT DTL Per 31 Desember 2024.....	72



DAFTAR RUMUS

2.1 Rasio Tingkat Perputaran Aset Tetap	25
2.2 Rasio Beban Perbaikan dan Pemeliharaan Terhadap Aset Tetap	25
2.3 Rasio Beban Penyusutan Terhadap Aset Tetap	25
4.1 Materialitas Laba Sebelum Pajak.....	46
4.2 Materialitas Total Aset	46



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Laporan Neraca Komparatif Per 31 Desember 2024 dan 2023 PT DTL	80
Lampiran 2 Laporan Laba rugi Komparatif Tahun 2024 dan 2023 PT DTL	80
Lampiran 3 Kuisioner Pengujian Pengendalian Intern (ICQ) PT DTL	82
Lampiran 4 Program Pengujian Substantif Aset Tetap	86
Lampiran 5 Rekapitan Daftar Aset Tetap Per <i>Book</i> 2024 dan 2023	88
Lampiran 6 Rekapitan Daftar Aset Tetap Per Audit 2024 dan 2023	101
Lampiran 7 Buku Besar Aset Tetap PT DTL Tahun 2024	120
Lampiran 8 Jurnal Umum PT DTL	128
Lampiran 9 Perhitungan Rasio Aset Tetap	137
Lampiran 10 Top Schedule dan Supporting Schedule Aset Tetap 2024	139
Lampiran 11 Pengujian Kelengkapan Pengadaan Aset Tetap PT DTL Per 31 Desember 2024.....	141
Lampiran 12 Pengujian Fisik Tambahan Aset Tetap Per 31 Desember 2024	144
Lampiran 13 Aset Tetap Yang Mengalami Kerusakan	146
Lampiran 14 Surat Pernyataan Kepemilikan Aset Tetap PT DTL	150
Lampiran 15 Bukti Transaksi	151
Lampiran 16 Aset Tetap Yang Baru Dibeli	154
Lampiran 17 Pengujian Beabn Perbaikan dan Pereliharaan PT DTL Per 31 Desember 2024.....	156
Lampiran 18 Laba/Rugi Pelepasan Aset Tetap	159
Lampiran 19 Daftar Pertanyaan Wawancara.....	161



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Laporan keuangan merupakan bahasa bisnis bagi suatu entitas dengan para pemangku kepentingannya untuk berinteraksi sehingga laporan keuangan mempunyai peran yang sangat penting. Laporan keuangan yang relevan dan andal sangat berperan untuk mengurangi ketidakpastian, bias informasi, serta mereduksi asimetri informasi (*information asymmetry*) diantara para pengguna laporan keuangan. Laporan keuangan juga berperan untuk meminimalkan konflik-konflik kepentingan antaran manajemen perusahaan dengan *stakeholder* serta dapat menaikkan nilai pasar perusahaan. Penyusunan dan penyajian laporan keuangan perusahaan di Indonesia mengacu pada Standar Akuntansi Keuangan. Menurut pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No.1 paragraf 07, laporan keuangan memiliki tujuan untuk memberikan informasi mengenai kinerja keuangan, arus kas, dan posisi keuangan entitas yang akan bermanfaat dalam pembuatan keputusan ekonomi untuk sebagian besar kalangan pengguna laporan. Penyusunan laporan keuangan menjadi sangat *fundamental* bagi perusahaan karena merupakan hasil pertanggung jawaban manajemen yang termanifestasi berupa laporan keuangan (Nurma Gupita, 2022).

Aset tetap merupakan satu dari beberapa komponen yang terdapat di laporan keuangan, khususnya dalam laporan posisi keuangan. Aset tetap terdiri dari dua macam, yaitu aset tetap berwujud dan aset tetap tidak berwujud. Aset tetap

berwujud mempunyai sifat yang relatif permanen dalam arti penggunaan aset tersebut dapat mengalami perubahan, kerusakan dan kehancuran. Pada tiap-tiap periode, pemanfaatan harga perolehan aset tetap berwujud tersebut harus diperlakukan sebagai beban pada masa manfaat aset tetap. Secara kumulatif, beban tersebut merupakan pengurang dari nilai perolehannya. Aset tetap berwujud yang tidak lagi digunakan dalam pengoperasiannya harus dihapuskan. Perlakuan atas aset tetap berwujud perlu mendapatkan perhatian serius, karena kesalahan dalam pengelolaan dapat menyebabkan perusahaan tidak beroperasi secara efisien dan efektif (Fatrianisa,2023)

Aset tetap yang dimiliki oleh suatu perusahaan bukanlah jumlah yang sedikit, diperlukan pertimbangan dan kehati-hatian yang sangat tinggi dalam memperlakukan aset tetap tersebut. Oleh karena itu, masalah perlakuan terhadap aset tetap perlu direncanakan dengan baik mulai saat aset tetap tersebut diperoleh sampai aset tetap tersebut diberhentikan penggunaannya. Penyajian aset tetap dalam laporan keuangan secara wajar dan benar akan sangat membantu manajemen perusahaan dalam menyampaikan informasi keuangan yang dapat dipercaya pihak-pihak yang berkepentingan dan dapat digunakan untuk menentukan kegiatan prospektif perusahaan serta dalam pengambilan keputusan untuk memperbaiki kinerja perusahaan dalam mengefisiensikan aset tetap tersebut (Nanda et al.,2021). Selain itu, aset tetap merupakan salah satu akun yang memiliki jumlah material dalam laporan keuangan perusahaan sehingga harus dikelola dengan baik dan benar. Pelaporan akuntansi terhadap

aset tetap harus dilaporkan secara benar dan konsisten agar laporan keuangan yang disajikan wajar (Anggraini et al., 2023).

Ketidakwajaran penyajian laporan keuangan dapat merugikan perusahaan itu sendiri maupun bagi pihak eksternal seperti kreditur, investor, pemegang saham, pemerintah dan masyarakat. Laporan keuangan seharusnya dapat mencerminkan kondisi perusahaan yang sebenarnya agar tidak menyesatkan penggunaannya. Perlu adanya suatu pengujian yang dilakukan untuk menjamin kewajaran informasi yang disajikan dalam laporan keuangan, salah satunya melalui audit (Erfiansyah & STIE Muhammdiyah Bandung,)

Audit merupakan salah satu cara yang dapat dilakukan untuk menilai kewajaran atas akun yang terdapat pada laporan keuangan dari kesalahan mencatat maupun kesalahan dalam mengalokasikan biaya, baik yang disengaja maupun tidak disengaja (Isfaatun, 2014). Pentingnya diadakan audit atas laporan keuangan tersebut. Audit pada dasarnya adalah proses sistematis dan objektif dalam memperoleh informasi keuangan guna memberikan keyakinan kepada pihak eksternal terhadap informasi keuangan yang dihasilkan oleh perusahaan.

PT DTL merupakan perusahaan yang bergerak dibidang jasa telekomunikasi dan penyediaan akses internet melalui operator infrastruktur dengan kabel yang sudah berdiri sejak tahun 2012. PT DTL menggunakan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) sebagai pedoman dalam penyusunan informasi keuangannya. Perusahaan tentunya tidak terlepas dari penggunaan aset tetap dalam menjalankan aktivitas

operasionalnya. Saldo akun aset tetap PT DTL yang tersaji di laporan neraca per 31 Desember 2023 dan 2024 sebagai berikut:

Tabel 1. 1
Aset Tetap PT DTL
Per 31 Desember 2023 dan 2024

Keterangan	Tahun 2023	Tahun 2024	Perubahan	
	(Rp)	(Rp)	(Rp)	%
Biaya Perolehan	5.629.294.996	5.997.576.702	368.281.706	6,5%
Akm. Penyusutan	(3.583.134.331)	(4.212.963.377)	(629.829.046)	17,6%

Sumber: Data sekunder diolah (PT DTL), 2025

Tabel 1.1 menunjukkan perbandingan biaya perolehan aset tetap pada tahun 2024 dan 2023 yang mengalami kenaikan sebesar Rp368.281.706,00 atau sebesar 6,5% dan akumulasi penyusutan aset tetap pada tahun 2024 diakui sebesar Rp629.829.046,00. Melihat adanya peningkatan aset tetap dan akumulasi penyusutan pada tahun 2024 maka perlu dilakukan audit untuk meyakinkan mutasi aset tetap pada tahun 2024 memang benar-benar terjadi serta tidak terdapat indikator kecurangan aset tetap pada laporan neraca per 31 Desember 2024 dan disajikan secara wajar. Oleh karena itu dilakukan penelitian dengan judul “Pengujian Kewajaran Saldo Akun Aset Tetap Di Laporan Neraca Per 31 Desember 2024 Pada PT DTL Di Denpasar”.

B. Rumusan Kesenjangan

Rumusan kesenjangan dalam penelitian ini yaitu apakah saldo akun aset tetap PT DTL di laporan neraca tersaji secara wajar?

C. Tujuan dan Manfaat Penulisan

1. Tujuan Penulisan

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk menguji dan menjelaskan kewajaran saldo akun aset tetap PT DTL yang tersaji di laporan neraca.

2. Manfaat Penulisan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi penelitian selanjutnya di bidang akuntansi terkait dengan pengujian kewajaran khususnya pada saldo akun aset tetap.

a. Bagi PT DTL Di Denpasar

Hasil dari penelitian ini diharapkan mampu menjadi masukan dan menjadi tambahan informasi bagi perusahaan dalam penyusunan laporan akuntansi yang baik.

b. Bagi Politeknik Negeri Bali

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan masukan dan informasi bagi mahasiswa Politeknik Negeri Bali yang ingin melakukan penelitian lebih terkait topik penelitian sejenis.

c. Bagi Mahasiswa

Melalui penelitian ini diharapkan mampu menjadi aplikasi penerapan teori yang telah diperoleh selama di bangku kuliah dengan praktik yang ada di lapangan dan menambah pengetahuan mengenai pengujian kewajaran khususnya pada saldo akun aset tetap.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil pembahasan pada bab sebelumnya telah dilakukan pengujian saldo akun aset tetap pada PT DTL per 31 Desember 2024, dapat disimpulkan bahwa saldo akun atas aset tetap pada PT DTL menunjukan saldo wajar hal ini dibuktikan dengan pengujian compliance dan pengujian substantif. Hasil kuesioner pengujian pengendalian internal yang 90% menunjukkan bahwa perusahaan memiliki sistem dan prosedur yang memadai dalam mengelola aset tetapnya dan telah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP). Hasil pengujian substantif menunjukkan bahwa saldo akun aset tetap yang disajikan dalam laporan keuangan perusahaan telah mencerminkan keadaan yang sebenarnya dan telah disajikan secara wajar.

Selisih biaya perolehan, akumulasi penyusutan, dan beban penyusutan antara per audit dan per *book*, yang mana selisih akumulasi penyusutan melebihi batas materialitas masing-masing akun yang sudah ditetapkan sebelumnya. Selisih tersebut disebabkan oleh perusahaan yang masih mengakui aset tetap yang mengalami kerusakan dan tidak dapat lagi digunakan oleh perusahaan tetapi masih diakui oleh PT DTL, kesalahan perusahaan dalam memperhitungkan beban pelepasan terhadap aset rusak, kesalahan perusahaan dalam memperhitungkan perhitungan akumulasi penyusutan beberapa aset, dan belum diakui beberapa beban penyusutan untuk beberapa aset pada PT DTL.

Secara keseluruhan, saldo akun aset tetap PT DTL per 31 Desember 2024 dapat dinyatakan wajar dan dapat dijadikan dasar pertimbangan dalam pengambilan keputusan manajemen serta evaluasi kinerja perusahaan.

B. Saran

Berdasarkan simpulan maka saran yang dapat diberikan kepada PT DTL agar meningkatkan ketelitian dalam pencatatan dan penghitungan aset tetap, khususnya dalam hal pengelompokan biaya perolehan, pencatatan mutase aset, serta penghitungan beban penyusutan dan akumulasi penyusutan agar sesuai dengan kebijakan akuntansi yang berlaku guna menghilangkan selisih material antara perhitungan per audit dan per *book*. Serta meningkatkan konsistensi dalam pencatatan dan pengelolaan aset tetap agar saldo mencerminkan kondisi sebenarnya. PT DTL juga diharapkan untuk melakukan *review* berkala terhadap data aset tetap yang dicatat.

DAFTAR PUSTAKA

- Adinata, E. (2021). Pengujian Kewajaran Saldo Akun Aset Tetap Di Laporan Neraca Per 31 Desember 2021 Pada PT YWNA. Politeknik Negeri Bali.
- Agoes, S. (2014). *AUDITING* (Petunjuk Praktis Pemeriksaan Akuntan oleh Kantor Akuntan Publik) (Keempat). Salemba Empat .
- Agoes, S. (2017). *Auditing*. Jakarta: Salemba Empat.
- Anggraini, N., Seswanto, H. J., & Yani, A. (2023). Analisis Penerapan Metode Penyusutan Aset Tetap Dan Revaluasi Aset Tetap Serta Pengaruhnya Terhadap Laporan Keuangan. *JCA (Jurnal Cendekia Akuntansi)*, 4(2), 46. <https://doi.org/10.32503/akuntansi.v4i2.4400>
- Baridwan, Z. (2021). *INTERMEDIATE ACCOUNTING* (Sembilan). UPP STIM YKPN
- Erfiansyah, E., & STIE Muhammdiyah Bandung, R. (2018). Publisher: Lppm Stie Muhammadiyah Bandung Analisis Manfaat Audit Ditinjau Dari Perspektif Klien Audit (Survei Pada BPR seluruh Kota dan Kabupaten Bandung). <https://doi.org/10.31955/mea.v2i3.36>
- Fatrianisa, S. M., Tjandrakirana, R., & Saftiana, Y. (2013). Analisis Perlakuan Akuntansi Aset Tetap Pada Rumah Sakit Sriwijaya Eye Centre Palembang.
- Hardani. (2020). *Buku Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Jakarta: CV Pustaka Ilmu Grup.
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2016). *Standar Akuntansi Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik*. Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2024). PSAK No.216 Tentang *Aset Tetap* (Edisi revisi 2015). IAI.
- Juni Ayu Mardyati. (n.d.). Evaluasi Perlakuan Akuntansiaset Tetap Untuk Menunjang Kewajaran Penyajian Aset Tetap Dalam Laporan Keuangan Pada Pt Busana Prima Global.
- Maharani Putri Rabbani, & Rida Perwita Sari. (2025). Audit Aset Tetap Pada PT. XYZ. *Jurnal Riset Ekonomi Dan Akuntansi*, 3(1), 225–234. <https://doi.org/10.54066/jrea-itb.v3i1.3036>
- Maretha, C. (2022, November 22). 8 Langkah Prosedur Audit dan Pentingnya untuk Perusahaan.
- Mulyadi. (2017). *Auditing* (Keenam). Salemba Empat.
- Mulyadi. (2019). *Auditing Buku 2 Edisi Keenam*. Jakarta: Salemba Empat.

Nanda, P., Arista, S., Novianti, M., Febrianto, S., Sitorus, L., & Petulai, U. P. (n.d.-a). Pengujian Kewajaran Saldo Akun Aset Tetap Atas Laporan Keuangan Pada PT AF.

<https://ejournal.polraf.ac.id/index.php/JIRA/article/view/321/497>

Nurma Gupita Ayuningtyas. (2022). Tinjauan Atas Penerapan Akuntansi Aset Tetap Pada PT Blue Bird Tbk Berdasarkan PSAK 216.

<https://doi.org/10.31092/jaa.v2i1.1347>

Priana, Gede Nanda, Desak Putu Suciwati, Ni Wayan Dewinta Ayuni, dan Ni Made Wirasyanti Dwi Pratiwi. “Pengaruh audit fee, audit tenure, workload, dan due professional care terhadap kualitas audit pada kantor akuntan publik di Bali.” *Prosiding Simposium Nasional Akuntansi Vokasi-[SNAV]* 9, no. 1 (2021): 158-163.

Sugiyono. (2022). METODE PENELITIAN (Kedua). CV. ALFABETA.

Tambun, R. (2020). *AUDITING*.

Yolanda, W., Makhsun, A., & Yuniarti, E. (2019). Penerapan Materialitas Audit PT. XYZ. *Karya Ilmiah Mahasiswa*, 1–8.

<http://eprints.jeb.polinela.ac.id/608/>

